

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsektor agribisnis yang mempunyai prospek yang sangat bagus bila dikembangkan secara optimal. Kemajuan dan perkembangan subsektor peternakan akan membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Pembangunan subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian negara secara umum dan bagian dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Pembangunan subsektor peternakan bertujuan untuk meningkatkan produksi peternakan dengan prioritas untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan pendapatan peternak.

Populasi peternakan ayam petelur hampir disemua daerah mengalami kenaikan. Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Timur, pertumbuhan populasi ternak di Jember berkembang pesat sejak tahun 2013 sebesar 799.740, tahun 2014 sebesar 817.846, tahun 2015 sebesar 1.109.578, tahun 2016 sebesar 1.126.222, namun pada tahun 2017 cenderung mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.149.215. Kondisi ini membuktikan bahwa peluang dan potensi peternakan ayam petelur masih sangat prospektif untuk dikembangkan.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam setiap penyelenggaraan kegiatan perusahaan meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan oleh mesin-mesin industri. Namun dalam kenyataannya, penggunaan mesin produksi masih membutuhkan tenaga kerja untuk menjadi faktor yang penting dalam menentukan jalannya proses produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menerapkan Standar Operasional Prosedur dalam kegiatan produksinya agar tenaga kerja dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Perusahaan CV. Laras Inti Agrisatwa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan beroperasi sejak tahun 1977. Perusahaan ini

beralamatkan di Jalan Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember. CV. Laras Inti Agrisatwa memiliki 40 orang karyawan yang membantu kegiatan produksi telur ayam ras (*layer*). CV Laras inti Agrisatwa memiliki ayam petelur kurang lebih sebanyak 170.000 ekor. Dari jumlah banyaknya ayam petelur tersebut bisa menghasilkan telur ayam sebanyak 60.000 butir dalam sehari.

Produktivitas kerja karyawan merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Persyaratan tersebut adalah ketersediaan karyawan untuk bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Karyawan dapat berperan serta dalam mensukseskan tujuan perusahaan, disamping itu mereka juga merupakan individu-individu yang memiliki tujuan tertentu untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Motivasi kerja merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada CV Laras Inti Agrisatwa sebab motivasi kerja sangat diperlukan oleh karyawan untuk meingkatkan kerja karyawan agar menghasilkan produktivitas karyawan yang maksimal. Lingkungan pada CV laras inti Agrisatwa memiliki kendala karena kebisingan yang dihasilkan oleh mesin, sehingga menghambat produktivitas karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Sedangkan untuk Kompensasi pada CV Laras Inti Agrisatwa kurang begitu diperhatikan sehingga hal ini menyebabkan menurunnya produktivitas karyawan. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pengkajian mengenai faktor yang dapat mengoptimalkan produktivitas kerja karyawan pada CV Laras Inti Agrisatwa Kabupaten Jember. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti faktor penting yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan antara lain faktor motivasi, lingkungan kerja dan kompensasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah motivasi kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Laras Inti Agrisatwa kabupaten Jember ?
2. Apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Laras Inti Agrisatwa kabupaten Jember ?
3. Apakah lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Laras Inti Agrisatwa kabupaten Jember ?
4. Apakah kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Laras Inti Agrisatwa kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Laras Inti Agrisatwa kabupaten Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Laras Inti Agrisatwa kabupaten Jember.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh, lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Laras Inti Agrisatwa kabupaten Jember.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada CV. Laras Inti Agrisatwa kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran pemimpin perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan usia, motivasi kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap produktivitas karyawan.

2. Bagi Instansi terkait

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.